



Pengaruh Model Kooperatif *Think Pair Share* berbantu Media Damar Kurung terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD NU Kanjeng Sepuh Gresik

Qisnah Arsilah Novitri¹, Fachrur Rozie²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura

gisnaharsilahnovitri01@gmail.com

fachrur.rozie@trunojoyo.ac.id

Abstrak - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model kooperatif think pair share berbantu media damar kurung terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD NU Kanjeng Sepuh Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Non-Probability Sampling jenis sampling purposive sampling. Sampel penelitian sebanyak 80 siswa, yakni 40 siswa kelas VA dan 40 siswa kelas VB. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes, observasi, dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kooperatif think pair share berbantu media damar kurung berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Besar pengaruhnya terbukti dari uji-t komparatif dua sampel independent. Hasil perhitungan uji-t komparatif dua sampel independent diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 (0.000 < 0.05) maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh model kooperatif think pair share berbantu media damar kurung terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD NU Kanjeng Sepuh Gresik.

Kata kunci: model pembelajaran TPS, hasil belajar, siswa

Abstract - The purpose of this study was to determine the effect of the think pair share cooperative model assisted by damar brackets media on the learning outcomes of fifth grade students at SD NU Kanjeng Sepuh Gresik. This research is an experimental research using the research design Nonequivalent Control Group Design. Sampling using Non-Probability Sampling technique type sampling purposive sampling. The research sample was 80 students, namely 40 students in class VA and 40 students in class VB. Data was collected using tests, observations, and student response questionnaires. The results showed that the think pair share cooperative model assisted by damar brackets media had an effect on student learning outcomes. The magnitude of the effect is evident from the comparative t-test of two independent samples. The results of the comparative t-test calculation of two independent samples obtained a significance value of 0.000. Based on the test criteria if the value of Sig. (2-tailed) < 0.05 (0.000 < 0.05) then H₀ is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence of the think pair share cooperative model assisted by damar brackets media on the learning outcomes of fifth grade students at SD NU Kanjeng Sepuh Gresik.

Keywords: TPS learning model, learning outcomes, students

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilalui dengan adanya perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena adanya interaksi yang timbul antara tenaga pendidik, peserta didik, materi pembelajaran serta lingkungan (Roberta, dkk, 2021:8). Adanya tujuan yang terdapat didalam proses pembelajaran yaitu memberikan pengetahuan kepada siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti guru, siswa, sarana prasarana, dan lingkungan (Wina Sanjaya dalam Ifan

Junaedi, 2019: 21). Untuk dapat menjadikan proses pembelajaran yang berlangsung menjadi efektif, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Ifan Junaedi (2019: 24) peran-peran yang dilakukan oleh guru agar dapat terciptanya proses pembelajaran yang efektif tidak hanya guru sebagai sumber belajar saja, namun guru mempunyai peran yang lain yaitu salah satunya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Guru sebagai fasilitator berperan sebagai memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran serta mempunyai kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa agar siswa dapat secara cepat menangkap pesan/ informasi materi sehingga meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan, guru berperan sebagai pembimbing adalah guru membimbing siswa untuk bisa menemukan sendiri potensi/ kemampuan yang dimilikinya untuk bekal hidup mereka sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan siswa. Proses membimbing yang dimaksud adalah memberikan bantuan kepada siswa sehingga yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah siswa itu sendiri yang menemukan pengetahuan melalui potensi yang dimiliki.

Seperti yang kita ketahui, dalam dunia pendidikan pada proses pembelajaran telah terjadi adanya inovasi atau pembaharuan dalam kegiatan belajar mengajar yang awalnya metode pembelajaran hanya bersifat secara konvensional atau ceramah sampai menuju ke metode/ model pembelajaran yang modern. Untuk dapat melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran untuk mencari pengetahuannya secara mandiri, tentunya diperlukannya model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai agar dapat memotivasi siswa sehingga siswa ikut aktif dalam belajar dan mampu mempengaruhi nilai hasil belajarnya.

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang mampu berorientasi pada siswa, guru berperan sebagai fasilitator dan siswa yang lebih aktif. Siswa diharapkan dapat mencari tahu sendiri atau berusaha untuk mengonstruksi sendiri pengetahuannya dan terlibat aktif dalam menggali data dan informasi dalam proses pembelajaran. Menurut Rusman (2012:193) mengemukakan bahwa dalam pandangan konstruktivisme siswa tidak begitu saja memperoleh pengetahuan dan pemahaman dari orang lain, namun perlu adanya suatu upaya dalam diri siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri dan memberikan makna yang didapatkan dari hasil pengalaman yang nyata.

Berdasarkan kegiatan wawancara kepada narasumber yaitu guru kelas V melalui kegiatan studi pra penelitian yang telah peneliti lakukan di SD NU Kanjeng Sepuh Gresik Sidayu Gresik pada hari Sabtu, 24 Oktober 2022. Dari adanya kegiatan pra penelitian, peneliti menganalisis hasil wawancara sehingga ditemukan hasil analisis yaitu sekolah SD NU Kanjeng Sepuh Gresik masih menerapkan kurikulum 2013. Guru kelas V mengatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru

menerapkan metode ceramah juga menerapkan model pembelajaran secara kelompok (diskusi). Dari adanya penerapan pembelajaran secara kelompok besar ditemukan permasalahan bahwa siswa cenderung akan memberikan beban tugas kelompoknya kepada anggota kelompok lain yang pintar, siswa kurang berani untuk presentasi, dan siswa kurang bisa menyimpulkan kegiatan belajar diakhir pembelajaran. Terdapat pula masalah atau hambatan yang guru alami terkait penerapan model pembelajaran yaitu terkadang kurangnya waktu, sarana dan prasarana yang mendukung seperti ada media yang kurang dan sulit didapat sehingga membuat guru bingung untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif terutama masalah pembelajaran yang ada muatannya IPS. Guru kelas juga mengatakan bahwa pada materi pembelajaran pada tema 2 subtema 1 mengenai materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi banyak siswa yang nilainya masih 50 kebawah sedangkan guru menargetkan KKM nya adalah 72.

Kenyataan permasalahan yang ada tersebut menandakan bahwa dalam proses pembelajaran masih terjadi kurangnya profesionalitas persoalan tenaga pendidik yaitu guru. Hal tersebut dipengaruhi karena adanya beberapa macam faktor, dimulai dari SDM guru yaitu guru kurang inovatif dan kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran melalui pengimplementasian model pembelajaran yang bervariasi. Kemudian, faktor lain karena dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk bisa menguasai seluruh muatan pelajaran di dalamnya, akan tetapi guru kurang menguasai seluruh materi yang ada didalamnya sehingga membuat guru kesulitan dalam membuat media yang cocok untuk mengajarkan materi tersebut. Hal tersebut tidak lain mengakibatkan adanya faktor siswa menjadi kurang tertarik terhadap proses pembelajaran juga mengakibatkan rendahnya hasil belajar untuk mencapai KKM yang distandarkan.

Berdasarkan observasi kegiatan guru kelas V mengajar melalui kegiatan studi pra penelitian yang telah peneliti lakukan di SD NU Kanjeng Sepuh Gresik Sidayu Gresik pada hari Sabtu, 24 Oktober 2022. Dari adanya kegiatan pra penelitian, peneliti menganalisis hasil observasi kegiatan guru mengajar sehingga ditemukan hasil analisis yaitu dalam pembelajaran guru menjelaskan materi dengan metode ceramah dengan menggunakan media alat peraga torso (patung manusia). Dalam proses pembelajaran guru cenderung lebih aktif dibandingkan dengan siswa, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Lebih dominan guru yang menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dibandingkan dengan siswa berusaha untuk mencari tahu pengetahuannya sendiri. Dalam pembelajaran dikelas, guru menjadi pusat pembelajaran sehingga informasi yang didapatkan siswa bersumber dari guru. Sesekali juga guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami dan guru memberikan pertanyaan secara spontan kepada siswa agar dalam pembelajaran bersifat aktif dengan adanya hubungan timbal balik. Dalam pembelajaran guru juga memberikan

penugasan kepada siswa untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah siswa dapatkan. Dari hasil observasi dapat dianalisis bahwa dalam pembelajaran guru menerapkan model pembelajaran langsung/ *direct instruction*. Selain dari hasil observasi dan wawancara, peneliti juga menyebar angket kebutuhan pada siswa kelas V SD NU Kanjeng Sepuh Gresik pada hari Sabtu, 17 Desember 2022 dengan berisikan 10 butir pertanyaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka perlu adanya solusi sebagai alternatif dalam memperbaiki permasalahan dalam proses pembelajaran melalui menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* berbantu media damar kurung. Penggunaan model kooperatif *think pair share* berbantu media damar kurung ini sebagai solusi dari adanya permasalahan guru yang masih menerapkan metode ceramah dan diskusi kelompok besar. Penerapan kegiatan diskusi kelompok kecil/ TPS ini dilakukan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan pada siswa ketika dilakukan diskusi kelompok besar banyak siswa yang tidak ikut berkontribusi menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Serta sebagai solusi dari adanya permasalahan pembelajaran yang masih berpusat pada guru dengan metode ceramah. Dengan adanya penerapan model TPS ini dapat melatih siswa untuk bisa berpikir kritis, berpikir kreatif, mandiri, menanamkan rasa kemandirian dalam diri siswa terlebih dahulu agar pada tahap selanjutnya siswa bisa melakukan diskusi bersama dengan teman dan mampu mengutarakan pendapat, serta menghargai pendapat teman yang lainnya. Adapun karakteristik dari model pembelajaran TPS ini adalah sebagai berikut. Menurut Murni (2017:280) mengemukakan bahwa *think pair share* (TPS) merupakan salah satu pendekatan struktural yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif. Model TPS ini dilakukan dengan tahapan siswa diberikan kesempatan untuk berpikir (*think*), berpasangan (*pair*), dan berbagi (*share*).

Selain itu, terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan TPS sebagai model pembelajaran. Menurut Khaesarani & Eka (2021: 42) kelebihanannya yaitu: 1) memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling berbagi ide/ informasi satu sama lain, 2) cocok untuk digunakan pada tugas yang sederhana atau tidak sulit, 3) memberi kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk saling berkontribusi. Sedangkan, kekurangannya yaitu: 1) memerlukan koordinasi yang cukup secara bersamaan dari berbagai aktivitas, 2) membutuhkan perhatian yang lebih dalam pelaksanaan diruangan kelas, 3) melaksanakan kegiatan dari seluruh kelas menjadi beberapa kelompok kecil dapat menghabiskan waktu yang cukup lama.

Media damar kurung merupakan budaya seni lukisan yang digambarkan pada lampion atau lentera. Gambar yang terdapat dalam lampion menggambarkan tentang manusia ataupun kegiatan/ aktivitas dari masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, seperti berdagang, beribadah, bekerja dipesisir dan

ditengah laut, dan aktivitas yang banyak sekali dilakukan oleh masyarakat Gresik pada masa lampau (Wahyu, 2013:119-120). Penggunaan damar kurung pada jaman dahulu dijadikan sebagai sarana penyebaran informasi, sebagai sarana penyebaran dakwa, serta sarana dalam menyebarkan perekonomian dan industri masyarakat Gresik yang dilukiskan didalam damar kurung. Oleh karena itu damar kurung dijadikan sebagai ikon atau ciri khas dari kota Gresik.

Penelitian yang mendukung penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Natalia Lidya, Suhardi Marli, Tahmid Sabri (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan TPS Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 18 Sungai Ambawang”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen.dengan perolehan uji $7,029 \geq 2,068$, berarti signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau disetujui. Penggunaan model kooperatif *think pair share* memberikan pengaruh (efek) yang sedang terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar negeri 18 sungai Ambawang.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Fiara Amelia Dewi, Suhardi Marli, dan Endang Uliyanti (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan TPS Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 23 Sungai Raya”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan perolehan uji $3,71 \geq 2,81$, berarti signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau disetujui. Penggunaan model kooperatif *think pair share* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN 23 Sungai Raya Kubu Raya.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan dan sumber-sumber penelitian terdahulu yang relevan, maka perlu dilakukan penerapan model kooperatif *think pair share* berbantu media damar kurung yang dijadikan sebagai solusi dalam memperbaiki proses pembelajaran siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu nilai belajar siswa yang lebih baik lagi yang dilakukan dikelas V. Solusi yang ditawarkan adalah penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* berbantu media damar kurung yang dalam media tersebut terdapat gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai jenis usaha dan kegiatan ekonomi. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif *Think Pair Share* Berbantu Media Damar Kurung Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD NU Kanjeng Sepuh Gresik”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018: 72). Bentuk desain eksperimen penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi exsperimental design* dengan menggunakan *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini dilakukan di SD NU

Kanjeng Sepuh Gresik. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini keseluruhan dari siswa kelas V SD NU Kanjeng Sepuh Gresik dengan jumlah siswa sebanyak 80 siswa, antara lain 40 siswa kelas VA dan 40 siswa kelas VB.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Non-Probability Sampling (Non-Random Sample)*, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel (Nurrahmah, dkk, 2021: 40). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling berdasarkan pertimbangan atau bertujuan (*purposive sampling*). Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018: 85).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Coba Soal

Soal tes diuji cobakan terdiri dari soal pre test PB 3, soal post test PB 3, soal pre test PB 4, dan soal post test PB 4. Setiap masing-masing soal terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda. Setelah dilakukan ujicoba soal tersebut kemudian dilakukan uji validitas soal, uji reliabilitas soal, uji kesukaran soal, dan uji daya pembedaya soal.

a. Uji Validitas Soal

Berdasarkan uji validitas pretest PB 3, maka dinyatakan butir soal valid sebanyak 24 soal dan tidak valid sebanyak 6 soal yakni diantaranya nomer 2, 5, 11, 12, 20, 30. Pada uji validitas posttest PB 3, maka dinyatakan butir soal valid sebanyak 22 soal dan tidak valid sebanyak 8 soal dari 30 butir soal yakni diantaranya nomer 1, 5, 9, 10, 19, 20, 21, 30. Pada uji validitas pretest PB 4, maka dinyatakan butir soal valid sebanyak 22 soal dan tidak valid sebanyak 8 soal dari 30 butir soal yakni diantaranya nomer 3, 4, 8, 14, 17, 20, 23, 30. Pada uji validitas posttest PB 4, maka dinyatakan butir soal valid sebanyak 23 soal dan tidak valid sebanyak 7 soal dari 30 butir soal yakni diantaranya nomer 5, 15, 19, 20, 21, 22, 27.

b. Uji Reliabilitas Soal

Berdasarkan uji reliabilitas pre test PB 3 dilakukan dengan dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh rhitung 0,818 dan rtabel 0,423 berdasarkan hasil perhitungan rhitung (Guttman Split-Half Coefficient) > rtabel sehingga dinyatakan reliabel. Pada uji reliabilitas posttest PB 3 dilakukan dengan dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh rhitung 0,879 dan rtabel 0,423 berdasarkan hasil perhitungan rhitung (Guttman Split-Half Coefficient) > rtabel sehingga dinyatakan reliabel. Pada uji reliabilitas pretest PB 4 dilakukan dengan dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh rhitung 0,898 dan rtabel 0,423 berdasarkan hasil perhitungan rhitung (Guttman Split-Half Coefficient) > rtabel sehingga dinyatakan reliabel. Pada uji reliabilitas posttest PB 4 dilakukan dengan dengan taraf

signifikansi 0,05 diperoleh r_{hitung} 0,828 dan r_{tabel} 0,423 berdasarkan hasil perhitungan r_{hitung} (Guttman Split-Half Coefficient) $>$ r_{tabel} sehingga dinyatakan reliabel.

c. Uji Taraf Kesukaran Soal

Soal tes yang digunakan sebagai instrument pada penelitian ini menggunakan proporsi soal dengan taraf kesukaran yaitu 60% kategori sedang, 20% kategori sukar, dan 20% kategori mudah (Lumbanraja & Daulay, 2017: 20), sehingga soal yang tes yang digunakan dalam penelitian ini akan disamakan untuk digunakan sebanyak 20 soal pilihan ganda. Soal pre test PB 3, soal post test PB 3, soal pre test PB 4, dan soal post test PB 4 masing-masing akan berisi 20 soal pilihan ganda, dengan tingkat kesukarannya yakni mudah berisi 7 butir soal, sedang 13 butir soal, dan sukar berisi 4 butir soal.

d. Uji Daya Pembeda Soal

Berdasarkan uji daya pembeda soal pretest PB 3 diperoleh hasil bahwa dari 20 soal yang dinyatakan valid, terdapat 8 soal berkategori baik dan 12 soal berkategori cukup. Hasil uji daya beda soal pada soal post test PB 3 diperoleh hasil bahwa dari 20 soal yang dinyatakan valid, terdapat 3 soal berkategori baik sekali, 11 soal berkategori baik, dan 6 soal berkategori cukup. Hasil uji daya beda soal pada soal pre test PB 4 diperoleh hasil bahwa dari 20 soal yang dinyatakan valid, terdapat 12 soal berkategori baik dan 8 soal berkategori cukup. Hasil uji daya beda soal pada soal post test PB 4 diperoleh hasil bahwa dari 20 soal yang dinyatakan valid, terdapat 12 soal berkategori baik dan 8 soal berkategori cukup.

2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Berbantu Media Damar Kurung Terhadap Hasil Belajar Siswa a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas PB 3 didapat data angka sig. Pretest eksperimen PB 3 uji Kolmogorov Smirnov diperoleh $0,200 > 0,05$ maka data pretest eksperimen PB 3 dinyatakan berdistribusi normal. Angka sig. posttest eksperimen PB 3 uji Kolmogorov Smirnov diperoleh $0,082 > 0,05$ maka data posttest eksperimen PB 3 dinyatakan berdistribusi normal. Angka sig. pretest kontrol PB 3 uji Kolmogorov Smirnov diperoleh $0,200 > 0,05$ maka data pretest kontrol PB 3 dinyatakan berdistribusi normal. Angka sig. posttest kontrol PB 3 uji Kolmogorov Smirnov diperoleh $0,188 > 0,05$ maka data posttest kontrol PB 3 dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan data yang diperoleh dari uji normalitas yang dilakukan tersebut diketahui signifikansi (Sig.) $>$ $0,05$, maka dapat disimpulkan distribusi sampel pretest dan posttest baik dari kelas kontrol dan eksperimen adalah normal.

Sedangkan, hasil uji normalitas PB 4 didapat data angka sig. Pretest eksperimen PB 4 uji Kolmogorov Smirnov diperoleh $0,178 > 0,05$ maka data pretest eksperimen PB 4 dinyatakan berdistribusi normal. Angka sig. posttest eksperimen PB 4 uji Kolmogorov Smirnov diperoleh $0,067 > 0,05$ maka data posttest eksperimen PB 4 dinyatakan berdistribusi normal. Angka sig. pretest kontrol PB 4 uji

Kolmogorov Smirnov diperoleh $0,195 > 0,05$ maka data pretest kontrol PB 4 dinyatakan berdistribusi normal. Angka sig. posttest kontrol PB 4 uji Kolmogorov Smirnov diperoleh $0,064 > 0,05$ maka data posttest kontrol PB 4 dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan data yang diperoleh dari uji normalitas yang dilakukan tersebut diketahui signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan distribusi sampel pretest dan posttest baik dari kelas kontrol dan eksperimen adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas pretest PB 3 diperoleh (Sig.) $0,687 > 0,05$ maka kesimpulan dari uji homogenitas adalah (homogen) tidak ada perbedaan varian antara pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol PB 3 yakni bersifat homogen. Hasil uji homogenitas posttest PB 3 diperoleh (Sig.) $0,162 > 0,05$ maka kesimpulan dari uji homogenitas adalah (homogen) tidak ada perbedaan varian antara posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol PB 3 yakni bersifat homogen. Hasil uji homogenitas pretest PB 4 diperoleh (Sig.) $0,918 > 0,05$ maka kesimpulan dari uji homogenitas adalah (homogen) tidak ada perbedaan varian antara pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol PB 4 yakni bersifat homogen. Hasil uji homogenitas posttest PB 4 diperoleh (Sig.) $0,567 > 0,05$ maka kesimpulan dari uji homogenitas adalah (homogen) tidak ada perbedaan varian antara posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol PB 4 yakni bersifat homogen.

c. Uji T (Komparatif Dua Sampel Independent)

Tabel 1. Hasil Analisis Uji-t Komparatif Dua Sampel Independent Group Statistics

	Model Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa (PostTest)	Model TPS Berbantu Media Damar Kurung	40	83,1875	7,51041	1,18750
	Model Pembelajaran Langsung	40	67,9375	10,01421	1,58339

Dari tabel hasil analisis Uji-t komparatif dua sampel independent, diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu 83,18 dan nilai posttest kelas kontrol yaitu 67,93. Hal ini berarti secara deskriptif hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS berbantu media damar kurung lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran langsung.

Tabel 2. Output Independent Sampel Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa (PostTest)	Equal variances assumed	3,007	,087	7,705	78	,000	15,25000	1,97921	11,30970	19,19030
	Equal variances not assumed			7,705	72,328	,000	15,25000	1,97921	11,30483	19,19517

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka H₀ ditolak. Dari output *independent samples test* pada hasil belajar siswa diketahui Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* berbantu media damar kurung terhadap hasil belajar siswa kelas V SD NU Kanjeng Sepuh Gresik.

3. Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru

Penilaian aktivitas guru pada kelas kontrol dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas V yaitu Bapak Muhammad Nur Hadi, S.Pd. Penilaian dilakukan dengan cara mengamati kegiatan guru dari awal sampai akhir pembelajaran dengan memberikan tanda centang “Ya” atau “Tidak” pada lembar observasi aktivitas guru. Berdasarkan hasil analisis aktivitas guru pada kelas kontrol diperoleh sebesar 81,81% pada pertemuan pembelajaran PB 3 dan diperoleh sebesar 86,36% pada pertemuan pembelajaran PB 4.

Penilaian aktivitas guru pada kelas eksperimen dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas V yaitu Ibu Uyun Maghfiroh, S.Pd. Penilaian dilakukan dengan cara mengamati kegiatan guru dari awal sampai akhir pembelajaran dengan memberikan tanda centang “Ya” atau “Tidak” pada lembar observasi aktivitas

guru. Berdasarkan hasil analisis aktivitas guru pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 95,45% pada pertemuan pembelajaran PB 3 dan diperoleh sebesar 95,45% pada pertemuan pembelajaran PB 4.

Pada kelas eksperimen, guru menerapkan model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) berbantu media damar kurung sedangkan pada kelas kontrol guru menerapkan model pembelajaran langsung (*direct instruction*). Dapat diketahui bahwa, model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) berbantu media damar kurung lebih baik digunakan dalam proses pembelajaran, dikarenakan dalam proses pembelajaran tersebut guru dapat menggunakan media serta melibatkan siswa dalam penggunaan media sehingga mampu menjadikan siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk berfikir dan memecahkan permasalahannya secara mandiri/ berpasangan (diskusi). Sehingga, dalam proses pembelajaran guru lebih dominan untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

4. Hasil Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan dari hasil analisis aktivitas siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) memperoleh jumlah skor aktivitas siswa pada pertemuan PB 3 yaitu 2993 dengan rata-rata 75. Sedangkan, jumlah skor aktivitas siswa pada pertemuan PB 4 yaitu 3087 dengan rata-rata 77. Sehingga, jumlah rata-rata skor akhir aktivitas siswa dikelas kontrol pada pertemuan PB 3 dan PB 4 adalah 76 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan dari hasil analisis aktivitas siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) berbantu media damar kurung memperoleh jumlah skor aktivitas siswa pada pertemuan PB 3 yaitu 3500 dengan rata-rata 87. Sedangkan, jumlah skor aktivitas siswa pada pertemuan PB 4 yaitu 3367 dengan rata-rata 84. Sehingga, jumlah rata-rata skor akhir aktivitas siswa dikelas eksperimen pada pertemuan PB 3 dan PB 4 adalah 86 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis dari kedua kelompok aktivitas siswa dapat dilihat bahwa model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) berbantu media damar kurung dapat lebih membuat siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis rata-rata akhir aktivitas siswa kelas kontrol yang memperoleh nilai sebesar 76 sedangkan rata-rata akhir aktivitas siswa kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 86.

5. Hasil Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) berbantu media damar kurung terhadap hasil belajar siswa kelas V. Angket respon siswa diberikan pada siswa kelas VA atau kelas eksperimen, dengan isi angket terdiri dari 10 butir pertanyaan. Pertanyaan 1, respon siswa yang menjawab ya berjumlah 40 siswa dan respon siswa yang menjawab tidak berjumlah 0 siswa. Pertanyaan 2,

respon siswa yang menjawab ya berjumlah 37 siswa dan respon siswa yang menjawab tidak berjumlah 3 siswa. Pertanyaan

3, respon siswa yang menjawab ya berjumlah 39 siswa dan respon siswa yang menjawab tidak berjumlah 1 siswa. Pertanyaan 4, respon siswa yang menjawab ya berjumlah 40 siswa dan respon siswa yang menjawab tidak berjumlah 0 siswa. Pertanyaan 5, respon siswa yang menjawab ya berjumlah 38 siswa dan respon siswa yang menjawab tidak berjumlah 2 siswa. Pertanyaan 6, respon siswa yang menjawab ya berjumlah 39 siswa dan respon siswa yang menjawab tidak berjumlah 1 siswa. Pertanyaan 7, respon siswa yang menjawab ya berjumlah 38 siswa dan respon siswa yang menjawab tidak berjumlah 2 siswa. Pertanyaan 8, respon siswa yang menjawab ya berjumlah 38 siswa dan respon siswa yang menjawab tidak berjumlah 2 siswa. Pertanyaan 9, respon siswa yang menjawab ya berjumlah 40 siswa dan respon siswa yang menjawab tidak berjumlah 0 siswa. Pertanyaan 10, respon siswa yang menjawab ya berjumlah 39 siswa dan respon siswa yang menjawab tidak berjumlah 1 siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa (posttest) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, terbukti dari hasil uji-t komparatif dua sampel independent diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model kooperatif *think pair share* berbantu media damar kurung terhadap hasil belajar siswa kelas V SD NU Kanjeng Sepuh Gresik.

REFERENSI

- Anitah, Sri, dkk. (2009). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Astuti, D. (2017). Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas I. *Jurnal Riset dan Konseptual*, 2(3), 328-334.
- Ananda, Rusydi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik Untuk Pengembangan Kompetensi Guru*. Medan: CV. Puskra MJ.
- Ali, Ismun. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muhtadiin*, Vol. 7, No. 1.
- Akbar, Sa'dun. (2022). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amrudin, dkk. (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.

Baharuddin & Wahyuni Esa Nur. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Bastian, A., Reswita. (2022). *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Cendanawati, T. W., & Suranata, K. (2018). Pengaruh Model Social Learning terhadap Hasil Belajar IPS. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 6(2).

Dimiyanti & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dewi, F. A., Marli, S., & Uliyanti, E. (2018) Pengaruh Penggunaan Tps Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V Sdn 23 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9).

Darman, Regina Ade. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Guepedia.

Gunawan, Rudy. (2016). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Gainau, Maryam B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Kanisius. Hidayat, Rahmat D., dkk. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: IMTIMA.

Huda, Miftahul. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hamalik, Oemar. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husamah, dkk. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Hidayah, Nurul. (2020). Dampak sistem pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid 19 di SDN 3 Sriminosari. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2), 189-206.

Hurit, Roberta U., dkk. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

Ismoerdjahwati, Ika. (2014). Budaya Nusantara Melalui Damar Kurung. *Jurnal Budaya Nusantara*, Vol.1, No.1, Hal. 84-91.

Jumadi. (2017). *Model-Model Pembelajaran Kelompok Sistem Perilaku*. Yogyakarta: UNY Press.

Junaedi, Ifan. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19-25.

Kurniasih, Imas & Berlin Sani. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.

Kusumastuti, Adhi, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Komalasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

Khudin, Mochamad Sholeh. (2021). Nilai-Nilai Budaya dalam Tradisi Damar Kurung Sebagai Ikon Kabupaten Gresik. *Skripsi Program Studi Sosiologi*. Program Sarjana Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Khaesarani, I. R & Eka Khairani H. (2022). Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 15(3), 37-49.

Larasati, Pamela Ayu. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Damar Kurung Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air di Sekolah Dasar. *JPGSD*, Vol. 05, No. 03, Hal. 402-413.

Lumbanraja, L. H. (2017). *Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Pada Butir Tes Soal Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UNIMED).

Lidya, N., Marli, S., & Sabri, T. (2019). Pengaruh Penggunaan TPS Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 18 Sungai Ambawang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(5).

Murni. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair-Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 3 (2). 273- 288.

Mariyaningsih, Nining & Mistiana Hidayati. (2018). *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group.

Nasrudin, Juhana. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian)*. Bandung: PT. Panca Terra Firma.

Nizamuddin, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Riau: CV. DOTPLUS Publisher.

Nurrahmah, Arfatin, dkk. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Octavia, Shilphy A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Parmiti, Desak Putu. (2020). *Mengajar Menyenangkan di Sekolah Dasar*. Bali: PT Raja Grafindo Persada.

Paryanto. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli*. Malang: Ahlimedia Press.

Pratiwi, Amanda. (2021). Konsep Pendidikan Humanis Perspektif Ki Hadjar Dewantara. *Skripsi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial*. Program Sarjana Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Jember.

Prayogo, Moh. Dey & Hasan Ismail. (2022). Damar Kurung Sebagai Representasi Nilai dan Citra Masyarakat Gresik. *Jurnal Representamen*, Vol.8, No.2, Hal 112-123.

- Rafi, A. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Materi Keanekaragaman Suku Bangsa Dan Budaya Model Pembelajaran TPS (Think Pair Dan Share) Di Kelas IV Muhammadiyah 28 Kel. Pulo Brayan Darat II Medan Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai S. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1-13.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Siregar, Syofian. (2020). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana. Trianto. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Triana, Neni. (2021). *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Guepedia.
- Uyun, Muhamad & Idi Warsah. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wahyu, R. S. (2013). Damar Kurung (Makna Lukisan Damar Kurung Sebagai Kesenian Masyarakat Gresik). *Antro Unair Dot Net*, 2(1), 114-123.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23.
- Zulfah, Z. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Pendekatan Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Mts Negeri Naumbai Kecamatan Kampar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, vol.1, no.2, pp. 1-1.